



**SUMATIF TENGAH SEMESTER GANJIL
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH KEDUNGJAMBU
TAHUN AJARAN 2025/2026**

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran	: al-Qur'an Hadits
Jenjang	: Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal	: Jum'at, 10 Oktober 2025
Waktu	: 08.00 – 09.30
Kelas	: Kelas VI

PETUNJUK UMUM

1. Berdo'alah kepada Allah SWT sebelum memulai mengerjakan paket soal!
2. Kerjakan terlebih dahulu soal-soal yang Anda anggap mudah!
3. Isikan jawaban soal ke dalam LJSTS sesuai petunjuk LJSTS!
4. Tersedia waktu 90 menit untuk mengerjakan soal.
5. Jumlah soal sebanyak 45 butir soal, 30 Pilihan Ganda, 5 Pilihan Ganda Komplek, dan 10 Benar Salah..
6. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawabnya!
7. Laporkan kepada pengawas ulangan apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas, rusak, atau tidak lengkap!
8. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ulangan!
9. Akhiri pekerjaanmu dengan membaca **Hamdalah!**

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar!

1. Jika huruf Ra' (ر) berharakat sukun didahului oleh huruf berharakat kasrah, dan setelahnya terdapat huruf isti'la' yang tidak terpisah (bukan dalam satu kata), maka hukum bacaan Ra' tersebut adalah...
A. Tarqiq mutlak
B. Tafkhim mutlak
C. Jawazul wajhain
D. Tidak pernah terjadi
2. Hukum bacaan Lam pada Lafzul Jalalah (الله) dapat dibaca tafkhim atau tarqiq. Situasi yang menyebabkan Lam dibaca tafkhim adalah ketika...
A. Didahului huruf berharakat kasrah.
B. Didahului huruf berharakat dammah.
C. Berada di akhir ayat (waqaf).
D. Berada di awal kalimat.
3. Perhatikan lafaz berikut: فَرَقَ (dalam QS. At-Taubah: 122). Hukum bacaan Ra' pada lafaz tersebut termasuk dalam kategori Jawazul Wajhain. Alasan yang paling tepat untuk kondisi ini adalah...
A. Ra' sukun didahului kasrah, dan setelahnya ada huruf isti'la' berharakat fathah.
B. Ra' sukun didahului kasrah, dan setelahnya ada huruf isti'la' berharakat kasrah.
C. Ra' sukun didahului dammah, dan setelahnya ada huruf isti'la'.
D. Ra' sukun didahului huruf layyin dan diwaqafkan.
4. Berikut adalah salah satu hikmah Allah SWT mengajarkan hukum bacaan Ra' dan Lam (tafkhim, tarqiq, jawazul wajhain) dalam Al-Qur'an:
A. Agar bacaan menjadi lebih cepat selesai.
B. Untuk mempermudah penghafalan Al-Qur'an.
C. Menjaga keindahan dan keharmonisan bunyi bacaan Al-Qur'an.
D. Menunjukkan kesulitan membaca Al-Qur'an.
5. Lafaz أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ (QS. Quraaisy: 4). Hukum bacaan Ra' jika diwaqafkan (berhenti) pada kata مِنْ جُوعٍ adalah Tarqiq. Analisis alasan yang tepat adalah...
A. Ra' sukun didahului oleh huruf sukun, dan sebelumnya ada huruf berharakat kasrah.
B. Ra' sukun didahului oleh huruf berharakat kasrah.
C. Ra' berharakat kasrah.
D. Ra' sukun didahului oleh huruf layyin.
6. Sikap yang paling tepat dalam mengamalkan pesan QS. Ali Imran (3): 133 ("bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu") adalah...
A. Hanya beribadah saat ada kesempatan luang.
B. Menunda amal kebaikan hingga merasa lebih siap.
C. Bersegera bertaubat dan melakukan amal saleh segera setelah berbuat salah.
D. Menunggu orang lain berbuat baik baru ikut melakukannya.
7. QS. Saba' (34): 39 menegaskan bahwa Allah-lah yang melapangkan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Konsekuensi logis dari keyakinan ini bagi seorang muslim adalah...
A. Berusaha sekuat tenaga tanpa pernah bersedekah.

- B. Menjadi sombong saat diberi kelapangan rezeki.
 C. Berikhtiar mencari rezeki dan yakin bahwa setiap infak akan diganti oleh Allah.
 D. Berhenti bekerja karena rezeki sudah diatur Allah.
8. Seorang siswa berinfak Rp 1.000,00 dari uang jajannya untuk kotak amal. Sikap ini sesuai dengan kandungan QS. Al-Hadid (57): 18 yang menyatakan bahwa...
- A. Infak hanya boleh dilakukan oleh orang kaya.
 B. Infak adalah pinjaman kepada Allah yang akan dilipatgandakan balasannya.
 C. Infak harus dilakukan secara sembunyi-sembunyi.
 D. Allah tidak memerlukan infak dari hamba-Nya.
9. Dalam QS. Al-Munafiqun (63): 10, Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk berinfak sebelum datangnya kematian. Apa pelajaran utama yang ditekankan oleh ayat ini terkait waktu beramal?
- A. Bahwa infak hanya wajib saat berada di ambang kematian.
 B. Bahwa waktu beramal saleh (infak) sangat terbatas dan berharga, jangan ditunda.
 C. Bahwa infak dapat membatalkan dosa-dosa masa lalu.
 D. Bahwa setelah mati, seseorang masih bisa berinfak.
10. QS. Ali Imran (3): 134 menyebutkan salah satu ciri orang yang bertakwa adalah **الْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ** (orang-orang yang menahan amarahnya). Tindakan yang paling mencerminkan sifat ini adalah...
- A. Membalas dendam dengan segera setelah disakiti.
 B. Memafkan kesalahan orang lain meskipun dalam keadaan marah.
 C. Menyimpan kemarahan dan tidak membalasnya.
 D. Mengekspresikan kemarahan dengan berteriak.
11. Contoh hukum bacaan Ra' Tafkhim (ditebalkan) terdapat pada lafaz...
- A. سِرَاجًا berharakat kasrah)
 B. مَرِيضٌ berharakat kasrah)
 C. رَحْمَةً berharakat fathah)
 D. مِنْ شَرٍّ sukun didahului kasrah)
12. Hukum bacaan Lam dalam lafaz بِسْمِ اللَّهِ adalah Tarqiq. Mengapa?
- A. Karena Lam pada Lafzul Jalalah selalu Tarqiq.
 B. Karena Lam pada Lafzul Jalalah didahului oleh huruf berharakat kasrah.
 C. Karena Lam pada Lafzul Jalalah didahului oleh huruf berharakat fathah.
 D. Karena Lam pada Lafzul Jalalah berharakat kasrah.
13. Jika Ra' (ر) berharakat sukun, dan didahului oleh huruf berharakat kasrah, namun setelah Ra' sukun tersebut terdapat huruf isti'la' (ظ, ط, ق, غ, ض, ص, خ) yang berharakat fathah atau dammah, maka Ra' wajib dibaca Tafkhim. Contoh dari kaidah ini terdapat pada lafaz...
- A. قِرْطَاسٍ
 B. مِرْيَةٍ
 C. فِرْقٍ
 D. أَمْرٍ
14. Ciri orang yang bertakwa selain berinfak dan menahan amarah adalah **الْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ** (memafkan kesalahan orang lain). Manfaat memafkan bagi pelakunya (menurut syariat) adalah...
- A. Mendapat pujian dari sesama manusia.
 B. Mendapat kedudukan yang mulia di sisi Allah SWT.
 C. Menambah harta kekayaan.

- D. Terhindar dari hukuman dunia.
15. QS. Al-Hadid (57): 18 menyebutkan istilah **الْمُصَدِّقِينَ** dan **الْمُصَدِّقَاتِ**. Siapakah yang dimaksud dengan mereka?
- A. Orang yang membenarkan adanya hari kiamat.
 - B. Orang laki-laki dan perempuan yang bersedekah (berinfak).
 - C. Orang yang jujur dalam perkataannya.
 - D. Orang yang rajin berpuasa.
16. Hukum bacaan Ra' pada kata **أَضْرَبَ** jika diwaqafkan adalah...
- A. Tafkhim, karena didahului huruf sukun.
 - B. Tarqiq, karena didahului huruf kasrah.
 - C. Jawazul wajhain, karena ada perbedaan ulama.
 - D. Tafkhim, karena Ra' sukun asli.
17. Lafaz **فِي أَيَّامِ اللَّهِ**. Hukum Lam pada Lafzul Jalalah adalah Tarqiq. Harakat sebelum Lam adalah...
- A. Fathah
 - B. Dammah
 - C. Kasrah
 - D. Sukun
18. Perhatikan lafaz: **اللَّهُ الصَّمَدُ**. Jika berhenti (waqaf) pada lafaz **اللَّهُ**, maka Lam dibaca...
- A. Tafkhim
 - B. Tarqiq
 - C. Jawazul wajhain
 - D. Miring (Imalah)
19. Analisis hukum Ra' pada lafaz **خَيْرٌ** (jika diwaqafkan) adalah...
- A. Tarqiq, karena didahului Ya' sukun (يَ).
 - B. Tafkhim, karena Ra' berharakat dammah tanwin.
 - C. Jawazul wajhain, karena didahului huruf sukun.
 - D. Tarqiq, karena didahului huruf berharakat kasrah.
20. Penggunaan kata **يُضَاعَفُ لَهُ** (dilipatgandakan untuknya) dalam QS. Al-Hadid: 18 mengandung makna bahwa...
- A. Allah hanya mengganti infak dengan jumlah yang sama.
 - B. Balasan infak bersifat kuantitas dan kualitas, jauh melampaui yang diberikan.
 - C. Infak hanya akan diganti di dunia.
 - D. Jumlah pahala bersifat tetap dan tidak berubah.
21. QS. Saba' (34): 39 mengajarkan bahwa harta yang kita miliki sejatinya adalah amanah dari Allah. Sikap terbaik dalam mengelola amanah ini adalah...
- A. Menimbunnya dan menghitung-hitungnya.
 - B. Menggunakannya untuk kepentingan pribadi tanpa memedulikan orang lain.
 - C. Membelanjakannya di jalan Allah (infak) dan bersyukur.
 - D. Menyalahkan takdir saat rezeki sempit.
22. Perintah **وَسَارِعُوا** (Bersegeralah!) dalam QS. Ali Imran (3): 133 menunjukkan pentingnya...
- A. Kecepatan dalam beribadah.
 - B. Inisiatif dan kecepatan dalam meraih kebaikan dan ampunan.
 - C. Berlomba-lomba dalam mencari harta.
 - D. Menunda-nunda amal kebaikan.

23. Manakah dari lafaz berikut yang Ra'-nya dibaca Jawazul Wajhain (Boleh Tafkhim/Tarqiq)?

- A. وَنَذَرُ (waqaf)
- B. لَمْ يَكُنِ اللَّهُ
- C. مِنْ قَبْلِ
- D. فَرَّقَ

24. Salah satu hikmah menahan amarah (الْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ) berdasarkan QS. Ali Imran (3): 134 adalah...

- A. Agar terhindar dari perdebatan.
- B. Agar menjadi lebih berwibawa.
- C. Untuk meraih derajat takwa dan dicintai oleh Allah (وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ).
- D. Agar tidak terlihat lemah di hadapan musuh.

25. Perintah berinfaq dalam QS. Al-Munafiqun: 10 adalah upaya untuk menghindari penyesalan di hari akhirat. Inti penyesalan yang dikhawatirkan oleh orang yang akan mati (menurut ayat ini) adalah...

- A. Tidak sempat membangun rumah mewah.
- B. Tidak sempat meminta maaf kepada semua orang.
- C. Tidak sempat bersedekah dan menjadi orang yang saleh.
- D. Tidak sempat berkeliling dunia.

26. Hukum bacaan Ra' jika diwaqafkan pada lafaz شَرَرٌ adalah...

- A. Tafkhim
- B. Tarqiq
- C. Jawazul wajhain
- D. Sukun

27. Lafaz يُحْيِي اللَّهُ dalam QS. Al-Hadid: 17. Hukum Lam pada Lafzul Jalalah adalah...

- A. Tarqiq
- B. Tafkhim
- C. Jawazul wajhain
- D. Idgham

28. Cermati lafaz يَفْتَرُ jika diwaqafkan. Hukum Ra' adalah...

- A. Tafkhim, karena didahului kasrah.
- B. Tarqiq, karena didahului kasrah.
- C. Jawazul wajhain, karena diwaqafkan.
- D. Tarqiq, karena Ra' sukun didahului huruf berharakat kasrah.

29. Konsep Jawazul Wajhain dalam Ra' terjadi karena adanya pertimbangan antara...

- A. Kecepatan dan kelambatan bacaan.
- B. Hukum asal Ra' (tarqiq) dan keberadaan huruf isti'la' setelahnya.
- C. Pendapat satu ulama dan ulama lainnya.
- D. Hukum Ra' dan hukum Nun sukun.

30. QS. Ali Imran: 133 menyatakan bahwa surga disediakan bagi orang-orang yang bertakwa. Apa yang paling esensial dari sifat takwa yang harus dimiliki seorang muslim?

- A. Kekayaan yang melimpah.
- B. Mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya (Al-Khauf dan Ar-Raja).
- C. Kemampuan menghafal Al-Qur'an secara sempurna.
- D. Memiliki jabatan tinggi.

PILIHAN GANDA KOMPLEKS (untuk soal nomor 31 sampai dengan 35)
Pilihlah 2 (dua) jawaban yang kamu anggap benar pada pertanyaan berikut!

31. Dua ciri orang yang berinfak yang disebutkan dalam QS. Ali Imran (3): 134 adalah...
 - A. Berinfak saat lapang.
 - B. Berinfak saat sempit
 - C. Berinfak dengan harta yang paling disukai.
 - D. Hanya berinfak jika ada paksaan.
32. Hukum bacaan Ra' dibaca Tarqiq (ditipiskan) dalam kondisi...
 - A. Ra' berharakat kasrah.
 - B. Ra' sukun didahului huruf berharakat kasrah (dan setelahnya bukan huruf isti'la').
 - C. Ra' berharakat fathah.
 - D. Ra' sukun didahului huruf berharakat dammah.
33. Dua lafaz berikut yang Lam pada Lafzul Jalalah-nya dibaca Tafkhim adalah...
 - A. عِنْدَ اللَّهِ
 - B. قَالَ لِلَّهِ
 - C. عِنْدُ اللَّهِ
 - D. بِسْمِ اللَّهِ
34. Dua hal yang ditekankan dalam QS. Al-Munafiqun (63): 10 sebagai bekal sebelum ajal menjemput adalah...
 - A. Berpikir panjang tentang investasi masa depan.
 - B. Bersedekah
 - C. Menjadi orang saleh
 - D. Meminta perpanjangan waktu untuk menuntut ilmu.
35. Ra' dapat dibaca Jawazul Wajhain (boleh tebal/tipis) dalam dua kondisi, yaitu...
 - A. Ra' sukun didahului kasrah, dan setelahnya huruf isti'la' berharakat kasrah.
 - B. Ra' sukun yang diwaqafkan, dan didahului oleh huruf isti'la' sukun, yang sebelumnya berharakat kasrah.
 - C. Ra' berharakat fathah panjang.
 - D. Ra' sukun didahului dammah dan waqaf.

Berilah tanda ceklis (V) pada pernyataan –pernyataan di bawah ini pada kolom 'B' jika benar atau 'S' jika salah!

No.	Pernyataan	Benar	Benar
36.	Hukum bacaan <i>ra</i> pada lafal غُفُورٌ menjadi <i>tarqiq</i> (tipis) karena didahului oleh <i>kasrah</i> yang asli dan bersambung, meskipun <i>ra</i> tersebut berharakat		

	<i>ḍammah</i> .		
37.	Seseorang yang memahami kandungan QS. Al-Munafiqun (63): 10 akan cenderung menunda-nunda pelaksanaan sedekah wajib (zakat) karena ayat tersebut lebih menekankan pada sedekah sunnah.		
38.	Perbedaan antara <i>tafkhim</i> dan <i>jawazul wajhain</i> terletak pada jumlah kondisi yang membolehkan bacaan <i>ra</i> menjadi tebal atau tipis, di mana <i>jawazul wajhain</i> hanya memiliki satu kondisi spesifik.		
39.	Kandungan utama QS. Ali Imran (3): 133-134 menunjukkan bahwa ciri-ciri orang yang bertakwa dan berhak atas surga meliputi kemampuan mengelola amarah dan kemauan untuk memaafkan kesalahan orang lain.		
40.	Lafal <i>ra</i> pada kalimat وَمَنْ خَشِيَ الرَّحْمَنَ الْغَيْبَ (QS. Qaf: 33) harus dibaca <i>tafkhim</i> (tebal) karena berharakat <i>fathah</i> meskipun didahului oleh <i>alif wasal</i> setelah huruf <i>ya</i> sukun.		
41.	QS. Saba' (34): 39 mengajarkan prinsip bahwa rezeki yang diluaskan atau disempitkan oleh Allah merupakan ujian, sehingga memotivasi orang kaya untuk <i>infaq</i> sebagai wujud syukur dan orang miskin untuk bersabar.		
42.	Jika huruf <i>ra</i> berharakat <i>sukun</i> didahului huruf berharakat <i>kasrah</i> dan sesudahnya terdapat huruf <i>isti'la</i> (huruf tebal) berharakat <i>kasrah</i> , maka hukumnya wajib dibaca <i>tarqiq</i> (tipis).		
43.	Prinsip <i>kedermawanan</i> yang ditekankan dalam QS. Al-Hadid (57): 18 hanya berlaku untuk harta benda, tidak termasuk pengorbanan waktu dan tenaga dalam kebaikan.		
44.	Kondisi yang memunculkan hukum bacaan <i>jawazul wajhain</i> adalah ketika huruf <i>ra</i> berharakat <i>sukun</i> , didahului oleh <i>kasrah</i> yang bukan asli, dan setelahnya terdapat huruf <i>isti'la</i> yang berharakat <i>kasrah</i> .		
45.	Berdasarkan konteks ayat-ayat tentang <i>infaq</i> (QS. Al-Hadid (57): 18 dan QS. Saba' (34): 39), dapat disimpulkan bahwa ganjaran pahala <i>infaq</i> dari harta yang halal akan dilipatgandakan oleh Allah, meskipun sedikit.		